

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hambatan komunikasi orang tua dan anak dalam mengajarkan nilai-nilai agama di Bumi Sawangan Indah 2 RT 08 RW 10, Kota Depok, Jawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara penyampaian komunikasi orang tua dan anak dalam mengajarkan nilai-nilai agama di Bumi Sawangan Indah 2 RT 08 RW 10 Kota Depok Jawa Barat ini menggunakan 4 metode, yaitu metode keteladanan, metode kebiasaan baik, metode nasihat, dan metode hadiah. Dalam konteks ini, teori komunikasi interpersonal digunakan untuk melihat bagaimana orang tua berkomunikasi dengan anak dalam mengajarkan nilai-nilai agama.
2. Hambatan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam mengajarkan nilai-nilai agama di Bumi Sawangan Indah 2 RT 08 RW 10, Kota Depok, mencakup berbagai kendala yang mengganggu kelancaran penyampaian pesan keagamaan. Hambatan tersebut meliputi faktor sosio-antropologis, semantik, mekanis, dan ekologis yang berkaitan dengan perbedaan latar belakang, pemahaman bahasa, gangguan teknis, serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung.

#### **B. Saran**

Selama peneliti melakukan observasi, wawancara serta ditambah data-data yang kuat dengan narasumber di Bumi Sawangan Indah 2 RT 08 RW 10 Kota Depok, Jawa Barat, peneliti coba menyarankan terkait hambatan komunikasi orang tua dan anak di Bumi Sawangan Indah 2 RT 08 RW 10 Kota Depok, Jawa Barat, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah khususnya RT diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang interaktif dan menyenangkan yang melibatkan partisipasi aktif baik orang tua maupun anak, seperti kajian

keluarga, lomba keagamaan, atau kegiatan sosial bernuansa Islami. Kegiatan ini dapat menciptakan ruang komunikasi yang lebih santai dan alami di luar konteks “nasihat” formal.

2. Bagi Guru TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dapat mengagendakan pertemuan berkala dengan orang tua (misalnya, sebulan sekali) untuk membahas perkembangan belajar anak, Dorong orang tua untuk menjadi contoh dalam ibadah dan akhlak, Gunakan kisah Nabi dan sahabat dalam kegiatan belajar, disampaikan dengan cara menarik.
3. Bagi Orang tua diharapkan dapat membangun komunikasi terbuka dan empati, meluangkan waktu berkualitas bersama anak, menjadi teladan yang baik, menyesuaikan gaya komunikasi dengan usia anak, menciptakan suasana rumah yang religius dan positif, dan terbuka terhadap pertanyaan anak.